



BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di RS Universitas Airlangga Surabaya, pada tanggal 1 April sampai 31 Mei 2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa dapat memahami peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab apoteker di RS Universitas Airlangga Surabaya.
2. Proses pengelolaan sediaan farmasi di RS Universitas Airlangga Surabaya menggunakan system satu pintu, yaitu sistem dimana semua sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang di gunakan di RS Universitas Airlangga Surabaya dikelolah oleh instalasi farmasi.
3. Fungsi dan peran apoteker di RS Universitas Airlangga Surabaya dari segi manajerial adalah melakukan pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, penarikan dan pemusnahan serta dokumentasi (administrasi) sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai. Kemudian untuk pelayanan kefarmasian di RS Universitas Airlangga Surabaya meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat, konseling, visite, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat, evaluasi penggunaan obat telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.